
MINAT SISWA KELAS 1 SMA NEGERI 1 SIGALUH BANJARNEGARA TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

penulis 1: heru tri setiawan
penulis 2: m. hamid anwar
prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
email : herueelampard@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi merupakan langkah keberhasilan proses pembelajaran siswa. Tujuan partisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran salah satunya adalah oleh minat siswa. Sehingga, dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara sebanyak 93 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani berkategori sangat tinggi 20 orang atau 21,51%, tinggi 19 orang atau 20,43%, sedang 22 orang atau 23,66%, rendah 17 orang atau 18,27%, sangat rendah 15 orang atau 16,13%.

Kata Kunci : minat, pendidikan jasmani

INTEREST FIRST GRADE SECONDARY SCHOOLS ON THE STATE OF THE SIGALUH BANJARNEGARA AGAINST THE PHYSICAL EDUCATION LESSONS

ABSTRACT

Participation is a step in the success of the learning process of students. The purpose of participation in the process of learning activities one of which is the interest of the students. so in this study was motivated by the participation of students in the following study physical education. This study aims to determine students' interest first grade secondary schools on the State of the Sigaluh Banjarnegara against the physical education lessons. The research is a quantitative descriptive. The method used is a survey method. The sample in this study were all students in first grade secondary schools on the state of the sigaluh banjarnegara as much as 93 students. The instrument used was a questionnaire. The analysis technique done is poured into the form of a percentage frequency. The results of this study indicate that first grade secondary schools on the State of the Sigaluh Banjarnegara against the physical education lessons very high category 20 or 21.51%, higher 19 people or 20.43%, while 22 people or 23.66%, low 17 people or 18.27%, a very low 15 votes or 16.13%.

Keywords: *interest, physical education*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menguasai jurusan yang telah dipilihnya, dan meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, untuk tujuan tersebut rata-rata Sekolah Menengah Atas kegiatan belajarnya sangat padat. Banyak pelajaran-pelajaran yang tentunya sangat membutuhkan latihan-latihan lebih intensif. Kegiatan belajar mengajar seperti ini, tentunya membutuhkan kondisi tubuh peserta didik yang selalu sehat, bugar, dan berdaya tahan tinggi.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penyampaian materinya menggunakan aktivitas jasmani, salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar selalu sehat, bugar, dan berdaya tahan tinggi.

Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah sangat membutuhkan adanya guru yang baik, peserta didik yang baik, dan sarana prasarana yang baik. Guru yang baik yaitu guru yang bisa memahami betul materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, guru yang baik juga harus bisa mengatasi masalah-masalah, seperti kurangnya alat pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Selain itu guru juga harus bisa berbaur dengan semua peserta didiknya, bertujuan agar menghindari rasa takut peserta didik kepada gurunya, hal tersebut juga bisa meningkatkan minat peserta didik untuk selalu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang ada.

Peserta didik yang baik untuk menunjang keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah yaitu dengan meningkatkan ranah psikomotor, kognitif, dan afektif para peserta didik. Agar ranah psikomotor, kognitif, dan afektif peserta didik bisa meningkat adalah dengan cara mengikuti setiap pembelajaran

pendidikan jasmani yang ada di sekolah dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah selain guru dan peserta didik adalah sarana dan prasarana, sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani sangat penting, dengan adanya sarana dan prasarana, pembelajaran pendidikan jasmani bisa berjalan dengan baik dan efektif. Sarana dan prasarana yang baik dan layak pakai, sangat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti setiap pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Jika siswa sudah punya rasa minat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dipastikan siswa akan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Namun yang ada di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, guru belum bisa berbaur dengan semua peserta didiknya, seperti yang terlihat di lapangan, guru hanya berbaur dengan peserta didik yang pintar atau mahir dalam pembelajaran di lapangan, jadi guru di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara belum bisa berbaur dengan peserta didik yang kemahirannya menengah kebawah, tetapi dalam pemahaman materi guru sangat baik, terlihat ketika guru sedang menerangkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sangat jelas. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara bisa dibilang kurang baik, karena ruang penyimpanan prasarana olahraga terlihat berantakan, kurangnya perawatan mengakibatkan kerusakan prasarana yang ada. Peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terlihat kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, peserta didik cenderung mengesampingkan dengan sering duduk pada saat pembelajaran, berteduh dari sinar matahari pagi, bahkan seringkali telat dan ijin tidak mengikuti

pembelajaran. Hal ini terjadi mungkin diakibatkan karena pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian nasional, mungkin juga karena peserta didik belum sadar akan manfaat yang bisa didapat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu diteliti sejauh mana minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

Penelitian tentang minat yang dilakukan Febrina (2009) dengan judul Minat Siswa SMK Karya Rini Yogyakarta Terhadap Pendidikan Jasmani. Metode yang digunakan adalah kuisioner dengan instrumen angket. Populasi siswa SMK Karya Rini Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 memiliki minat untuk memikirkan, memperhatikan, dan menyenangi terhadap pendidikan jasmani memiliki kecenderungan positif yaitu 59,50% akan tetapi minat untuk melaksanakan pembelajaran memiliki kecenderungan negatif yaitu 40,50%. Secara rinci hasil data minat yang didapat 9,95% sangat setuju, 49,55% setuju, 36,08% tidak setuju, dan 4,42% sangat tidak setuju.

Penelitian tentang minat yang dilakukan Yusnia Maharani (2011) dengan judul Minat Siswa SMA Negeri 1 Klaten Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Metode yang digunakan adalah kuisioner dengan instrumen angket. Populasi siswa SMA Negeri 1 Klaten memiliki minat untuk memikirkan, memperhatikan, dan menyenangi terhadap pendidikan jasmani memiliki kecenderungan positif yaitu 64,50% akan tetapi minat untuk melaksanakan pembelajaran memiliki kecenderungan negatif yaitu 35,50%. Secara rinci hasil data minat yang didapat 6,20% sangat setuju, 58,30% setuju, 32,28% tidak setuju, dan 3,22% sangat tidak setuju.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, dan waktu penelitian ini pada tanggal 29 Februari 2016.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Minat dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang ditinjau dari beberapa faktor yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan peserta didik kelas 1 di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara yang ada, jumlah peserta didik yang ada dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang akan digunakan untuk mengungkap rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas yang merupakan faktor yang mengkonstrak minat.

Instrumen penelitian ini dikenakan kepada siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara untuk lebih jelasnya akan

diuraikan mengenai uji validitas dan uji reliabilitas.

Adapun cara pengumpulan datanya, peneliti mendatangi sekolah, menyampaikan kuisioner kepada responden, setelah responden mengisi angket dan mengembalikan pada peneliti kemudian peneliti mengubah jawaban responden ke dalam skor yang telah ditentukan. Instrumen dalam penelitian ini digunakan cara langsung (one shoot), setelah data penelitian diperoleh, kemudian mencari Validitas dan Reabilitas dari data penelitian tersebut.

Validitas : Suatu instrumen dapat diketahui dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor seluruh item. Untuk mengetahui validitas dipergunakan rumus Product Moment bagian total dari Karl Pearson. Setelah hasil dari rxy dimasukkan dalam rumus koefisien korelasi bagian total. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur, dalam menguji validitas digunakan statistik bagian total. Sesudah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer dengan program Microsoft Excel. Langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan r hitung dengan rtabel dalam taraf signifikan 5%. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari rtabel.

Reliabilitas : Hasil item pernyataan yang valid dianalisis dengan rumus Alpha, Setelah diperoleh nilai r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan $db = N - 2$ taraf signifikan 5%, maka $r_{11} > r$ tabel dinyatakan reliabel. Menggunakan bantuan perhitungan Microsoft Excel diketahui koefisien reliabilitas sebesar "0,847" dengan asumsi r hitung lebih besar r tabel dari taraf kesalahan 5% (" $0,847 > 0,207$ "), sehingga dapat disimpulkan instrumen angket adalah reliabel berkategori "sangat tinggi".

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey. Teknik yang digunakan adalah teknik kuisioner yaitu kuisioner tertutup. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner berstruktur dimana subjek tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan. Penyusunan skala minat menggunakan skala model Likert dengan metode Summated Rating yang hanya ada dua alternatif jawaban, yaitu YA dan TIDAK, semua butir pertanyaan pada kuisioner ini bersifat positif.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2006: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian tingginya minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: "sangat tinggi", "tinggi", "sedang", "rendah", dan "sangat rendah". Sesudah diketahui kategori tingginya minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang termasuk dalam kategori: "sangat tinggi", "tinggi", "sedang", "rendah", dan "sangat rendah", maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tentang minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani

merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan masing-masing faktor. Faktor-faktor dari minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dikategorikan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Secara Keseluruhan hasil penelitian memperoleh skor maksimum sebesar 25 dan skor minimum sebesar 4. Sehingga diperoleh rerata sebesar 14,50 dan standar deviasi sebesar 3,50. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi berdasarkan rerata dan standar deviasi yang telah diperoleh. Hasil pengkategorian minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 1. Norma Penilaian Minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

Rentang Norma	Rentang Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 19,75$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$16,25 \leq X < 19,74$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$12,75 \leq X < 16,24$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$9,25 \leq X < 12,74$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	$X < 9,25$	Sangat Rendah

Keterangan: X = Jumlah skor subyek, M = Rerata = $\frac{1}{2} (25 + 4) = 14,50$,
SD = Standar Deviasi = $\frac{1}{6} (25 - 4) = 3,50$

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat dilihat pada berikut ini.

Table 2. Kategorisasi Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 19,75$	Sangat Tinggi	20	21,51%
$16,25 \leq X < 19,74$	Tinggi	19	20,43%
$12,75 \leq X < 16,24$	Sedang	22	23,66%
$9,25 \leq X < 12,74$	Rendah	17	18,27%
$X < 9,25$	Sangat Rendah	15	16,13%
Jumlah		93	100%

Hasil penelitian tentang minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 29 Februari 2016 dan diperoleh responden sebanyak 93 orang. Data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dengan rerata sebesar 14,50 dan Standar Deviasi sebesar 3,50. Sedangkan skor tertinggi sebesar 25 dan skor terendah sebesar 4, maka dapat dikategorikan minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani

Tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu berkategori sangat tinggi 20 orang atau 21,51%, tinggi 19 orang atau 20,43%, sedang 22 orang atau 23,66%, rendah 17 orang atau 18,27%, sangat rendah 15 orang atau 16,13%.

Table 3. Kategorisasi Faktor Instrinsik Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 12,00$	Sangat Tinggi	27	29,03%
9,34 - 11,99	Tinggi	16	17,21%
6,67 - 9,33	Sedang	21	22,58%
4,00 - 6,66	Rendah	25	26,88%
$X < 4,00$	Sangat Rendah	4	4,30%
Jumlah		93	100%

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan faktor intrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dengan rerata sebesar 8,00 dan standar deviasi sebesar 2,67, sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 0, dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor instrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor instrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani berkategori sangat tinggi 27 orang atau 29,03%, tinggi 16 orang atau 17,21%, sedang 21 orang atau 22,58%, rendah 25 orang atau 26,88%, sangat rendah 4 orang atau 4,30%.

Tabel 4. Kategorisasi Faktor Ekstrinsik Minat Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 6,75$	Sangat Tinggi	36	38,71%
5,25 - 6,74	Tinggi	22	23,65%
3,75 - 5,24	Sedang	25	26,88%
2,25 - 3,74	Rendah	3	3,22%
$X < 2,25$	Sangat Rendah	7	7,53%
Jumlah		93	100%

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dengan rerata sebesar 4,50 dan standar deviasi sebesar 1,50. Sedangkan skor tertinggi sebesar 9 dan skor terendah sebesar 0.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani yang berkategori sangat tinggi 36 orang atau 38,71%, tinggi 22 orang atau 23,66%, sedang 25 orang atau 26,88%, rendah 3 orang atau 3,22%, sangat rendah 7 orang atau 7,53%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh terhadap pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan kategori tinggi. Hasil ini dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang demikian. Faktor – faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Kedua faktor ini sangat erat dengan variabel minat sehingga dapat diketahui faktor apa yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik berpengaruh terhadap minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dibandingkan dengan faktor instrinsik.

Minat yang tinggi ini dapat menjadi faktor pendorong untuk terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani secara menyeluruh. Faktor dari teman, guru dan sarana dan prasarana lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan rasa

senang, rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Tingginya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini membuktikan bahwa siswa memiliki partisipasi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Perkembangan kemampuan dan pengetahuan siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani akan mudah ditingkatkan dengan adanya minat yang tinggi. Keadaan ini menjadi evaluasi dari mana pengaruh yang mampu mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat diketahui faktor apa yang harus dipertahankan dan faktor apa yang harus ditingkatkan.

Hal yang relatif diluar asumsi peneliti adalah bahwa hasil penelitian minat siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara menunjukkan hasil yang tinggi. Ini berseberangan dengan asumsi awal peneliti yang dipaparkan dalam latar belakang. Menurut A. J. Jones (1963:77). Bahwa minat dapat digolongkan menjadi dua yaitu minat secara intrinsik dan minat secara ekstrinsik. Minat secara intrinsik merupakan emosi secara senang yang dihubungkan dengan aktivitas. Dengan demikian minat intrinsik lebih mendasar sifatnya dalam diri siswa, meskipun tujuannya telah tercapai ia akan tetap senang dengan aktivitas tersebut. Sedangkan minat secara ekstrinsik tidak mendasar pada diri siswa, tetapi adanya unsur pengaruh dari luar yang menyebabkan siswa tersebut mempunyai perasaan senang. Pengaruh dari luar ini dapat berasal dari orang tua, wali, teman-teman sekolah, media masa, atau guru dari sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa minat secara intrinsik lebih mendasar sifatnya dalam diri siswa di bandingkan dengan minat secara ekstrinsik.

Menurut Sumadi Suryabrata (1983:7) “minat adalah pemusatan tenaga psikis yang

tertuju pada suatu obyek serta banyaknya kekuatan yang menyertainya sesuai aktivitas yang dilakukan”. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu menarik perhatian siswa agar fokus dalam pembelajaran. Pemusatan perhatian siswa bisa berasal dari faktor luar siswa maupun dari dalam siswa, dengan terpengaruhnya siswa maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani berhasil dalam menarik minat siswa. Pengaruh yang ditingkatkan dari dalam maupun dari luar menjadi solusi untuk dapat mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani. Pengaruh dari teman yang suka terhadap pembelajaran pendidikan jasmani atau pengaruh guru dan sarana pembelajaran dapat menjadi alasan bahwa siswa akan ikut berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Pengemasan pembelajaran jasmani dengan memikat psikis siswa, memberikan pembelajaran yang menarik dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik akan lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan pengaruh dari dalam. Selanjutnya Abdul Rahman Abror (1993:112) menyatakan bahwa minat mengandung unsur kognisi (logika), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Pembelajaran yang mampu mengkondisikan perasaan siswa untuk dapat berkehendak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini memerlukan usaha yang lebih menarik. Hal ini dikarenakan perasaan siswa terkadang muncul dari dalam dan dari luar sehingga siswa harus mampu ditarik dengan berbagai cara agar mampu berperan aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Minat belajar yang tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar bagi siswa. Perasaan senang terhadap pembelajaran akan memudahkan siswa dalam menerima dan mempraktikkan materi yang diberikan oleh guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara terhadap mata pelajaran pendidikan dengan pertimbangan kategori sangat tinggi 20 orang atau 21,51%, tinggi 19 orang atau 20,43%, sedang 22 orang atau 23,66%, rendah 17 orang atau 18,27%, sangat rendah 15 orang atau 16,13%. Sedangkan faktor instrinsik berkategori sangat tinggi 27 orang atau 29,03%, tinggi 16 orang atau 17,21%, sedang 21 orang atau 22,58%, rendah 25 orang atau 26,88%, sangat rendah 4 orang atau 4,30%. Faktor ekstrinsik berkategori sangat tinggi 36 orang atau 38,71%, tinggi 22 orang atau 23,66%, sedang 25 orang atau 26,88%, rendah 3 orang atau 3,22%, sangat rendah 7 orang atau 7,53%.

Saran

Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.

Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Daftar Pustaka

- A. J. Jones. (1963). Psikologi Umum. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Abdul Rahman Abror. (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Febrina. (2009). Minat Siswa SMK Karya Rini Yogyakarta Terhadap Pendidikan Jasmani. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, (2006). Statistika untuk Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Soeryabrata. (1983). Psikologi Kepribadian. Surabaya: Bina Aksara.
- Yusnia Maharani. (2011). Minat Siswa SMA Negeri 1 Klaten Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.